

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Berikut merupakan hasil penelitian yang didapat dari hasil pengumpulan data di SD Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Data ini diambil pada tanggal 07 Agustus – 08 September 2023:

##### **1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Pandulangan**

SD Muhammadiyah Pandulangan terletak di Jl. Polder Utara RT.1 No.6-7 Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan. Berdirinya Sekolah ini adalah :

- a. Pada tahun 1930 berdirinya SD Muhammadiyah Alabio 2.
- b. Pada tahun 1980 SD Muhammadiyah Alabio 2 oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Kabupaten Hulu Sungai Utara dimasukkan kedalam lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang di beri nama SD Muhammadiyah Pandulangan sampai saat ini.

SD Muhammadiyah Pandulangan mempunyai tanah sendiri dan bersertifikat. Ruang belajar ada 6 buah, ruang kantor 1 buah dan ruang UKS dan perpustakaan. Kepala sekolah yang pernah menjabat di sekolah ini antara lain :

- a. Samlan sejak tahun 1930 s/d 1972
- b. M.Darlan sejak tahun 1982 s/d. 1984
- c. Alian.M sejak tahun 1984 s/d. 1990
- d. Hailani Aslan sejak tahun 1990 s/d. 1999

- e. Saferah.A.Ma.Pd sejak tahun 2000 s/d. 2003
- f. Akhmad Fikeri.A.Ma.Pd sejak tahun 2003 s/d. 2008
- g. Mahyudin sejak tahun 2008 s/d. 2010
- h. Syarifuddin,SPd.SD Sejak tahun 2010 s/d. 2020
- i. Murliyadie .SPd.SD Sejak tahun 2020 s/d sekarang

Batas-batas SD Muhammadiyah Pandulangan :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah penduduk.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah penduduk.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.

Hubungan sekolah dengan masyarakat sudah terjalin dengan baik. Setiap ada permohonan bantuan untuk keperluan sekolah selalu mendukung baik dari segi moril maupun materil. Sehingga apa yang diharapkan sekolah dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan

Demikian sejarah singkat SD Muhammadiyah Pandulangan sebagai data agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.<sup>28</sup>

## **2. Visi, Misi, Tujuan Dan Program Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan**

### a. Visi

Terwujudnya Lulusan Yang Berkualitas Dan Berakhlak Mulia.

### b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IPTEK
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang menekankan pada ibadah dan akhlakul karimah.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang aktif,kreatif dan inovatif.

---

<sup>28</sup> Sumber Dari TU SD Muhammadiyah Pandulangan, n.d.

### c. Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut maka tujuan yang akan dicapai adalah program kerja SD Muhammadiyah Pandulangan untuk jangka waktu (empat tahun dandelapan tahun kedepan adalah :

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas,mampu mewarnai sekolah di jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Menumbuhkan rasa patriotisme ,jujur dan disiplin sejak dini.
- 3) Membentuk pribadi muslim yang berakhlaq mulia,berwawasan luas,mandiri,sehat jasmani dan rohani,sehingga bermanfaat bagi dirinya,agama,keluarga,bangsa dan Negara di masa sekarang dan yanag akan datang.

### d. Program

- 1) Mengikut sertakan guru-guru dalam bentuk pelatihan Workshop dan KKG
- 2) Melakukan rapat rutin dewan guru setiap bulan untuk memecahkan KBM pada kelas masing-masing
- 3) Ikut berperan dalam Sekolah Sehat pada tahun 2021
- 4) Melakukan pertemuan dengan Komite Sekolah dan Orang tua siswa tentang permasalahan PBM.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Sumber Dari TU SD Muhammadiyah Pandulangan.

### 3. Sarana Dan Pra Sarana Sekolah

#### a. Buku Siswa

**Tabel 4. 1 Jumlah Buku Siswa SD Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara**

PRA SARANA	KELAS						JUMLAH
	I	II	III	IV	V	VI	
Buku Pokok	96	144	104	160	140	190	834
Buku Penunjang	96	144	104	160	140	190	834
Buku Bacaan	-	-	-	-	-	-	-

#### Dokumen Operator Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan

#### b. Alat Peraga / Media

**Tabel 4. 2 Jumlah Alat Peraga SD Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara**

NO	MATA PELAJARAN	JENIS ALAT	JLH	KELAS	KEADAAN		KET
					BAIK	RUSAK	
1	PKn	Gambar	6	1 s/d VI	√		
2	Bahasa Indonesia	Bias	2	1 s/d VI	√		
3	Matematika	Aritmatik	6	1 s/d VI	√		
4	IPA	KIT IPA	10	1 s/d VI	√		
5	IPS	Tematik	3	1 s/d VI	√		
		Peta	12	1 s/d VI	√		
6	Kertakes	Lagu Wajib	2	1 s/d VI	√		
7	Penjaskes	Bola	5	1 s/d VI	√		
		Buku	6	1 s/d VI	√		
8	Pendidikan Agama	Al-Qur'an	12	1 s/d VI	√		
9	Bahasa Inggris	Buku	18	1 s/d VI	√		

#### c. Fasilitas Pendukung

**Tabel 4. 3 Fasilitas Pendukung SD Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara**

No	FASILITAS PENDUKUNG	BANYAKNYA	KET
1	Perpustakaan	1 buah	
2	UKS	1 buah	

3	Toilet untuk siswa	4 buah	
4	Toilet untuk guru	1 buah	
5	Lapangan olah raga	1 buah	
6	Koperasi Sekolah	1 buah	
7	Parkir	2 buah	
8	Sanggar pramuka	1 buah	
9	Taman	1 buah	

### **Dokumen Operator Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan**

#### **B. Penyajian Data**

Berdasarkan dari beberapa teori yang dibahas di bab sebelumnya maka peneliti mengambil teori dari Soejadi yang menyatakan bahwa penerapan Strategi jigsaw tidak akan efektif jika siswa dikelompokkan dengan jumlah yang banyak. Penerapan Strategi jigsaw yang dilakukan peneliti dimulai dari tanggal 03 Agustus 2023 pada hari kamis.

Dalam penerapan Strategi jigsaw di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan didukung penuh oleh Guru PAI yang ada disana dan juga Kepala Sekolah Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan. Dalam hasil wawancara bersama Kepala Sekolah Ibu LA beliau mengatakan “Saya selaku kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru ajar untuk menggunakan Strategi pembelajaran pada tiap-tiap pembelajaran yang ada dikelas.”<sup>30</sup>

Pada hasil wawancara dengan guru PAI Ibu ZS beliau menyatakan

“Strategi pembelajaran jigsaw adalah Strategi yang bagus digunakan untuk kelas IV karena dikelas itu para siswa sudah masuk dalam kategori kelas tinggi, sehingga perlu diajarkan pemahaman tentang berkelompok, bersosial sehingga bisa

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara Pada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 03 Agustus 2023 Pukul 10.30 WITA., n.d.

menjadikan sebagai Strategi pembelajaran yang bagus dan juga efektif untuk digunakan”.<sup>31</sup>

Dari Hasil wawancara pertama bersama ibu PAI beliau sangat mengapresiasi dari penelitian ini dan beliau mendukung penuh untuk pelaksanaan dari Strategi pembelajaran tipe jigsaw ini.

### **1. Implementasi Strategi Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penerapan Strategi jigsaw ini meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dengan Strategi jigsaw guru PAI memulai pelajaran dengan membuka pembelajaran dengan ice breaking agar siswa-siswa semangat dalam memulai pembelajaran serta membuat siswa aktif dalam bersosial dengan teman-teman sehingga nantinya bisa memudahkan untuk berkelompok dan tidak memandang teman kelompok. Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ibu ZS selaku Guru PAI di SD Muhammadiyah Pandulangan beliau mengatakan

“Sebelumnya memang pernah menggunakan Strategi pembelajaran secara berkelompok namun Strategi yang digunakan bukan Strategi jigsaw”.

Pada SD Muhammadiyah Pandulangan sebelum dilakukan penelitian ini sudah pernah menggunakan menggunakan Strategi pembelajaran berkelompok namun pada saat wawancara dengan Ibu ZS beliau memberikan bahwa Strategi

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA., n.d.

yang digunakan untuk berkelompok hanya Strategi berkelompok biasa sehingga tidak beliau kategorikan dalam Strategi pembelajaran jigsaw.

Adapun penerapan Strategi jigsaw pada mata pelajaran PAI dengan Materi Q.S Al-Falaq pada kelas IV yaitu :

a. Kegiatan Awal

Aktivitas kegiatan awal yang dicoba oleh guru PAI SDM Pandulangan diawali dengan mengucapkan salam, setelah itu siswa menanggapi salam dengan baik, sehabis itu guru menyuruh siswa buat membaca doa secara bersama-sama untuk mengawali aktivitas belajar mata pelajaran PAI dikelas IV serta menanyakan apakah siswanya telah siap buat belajar, setelah itu guru mengabsen peserta didik satu persatu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dan Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ZS beliau mengatakan

“sebelum memulai pembelajaran semua sama kaya biasanya yaitu seperti memberi salam yang kemudian dijawab oleh siswa jika siswa tidak bersemangat dalam menjawab maka salam itu diulang lagi kemudian menanyakan kabar dari para siswa yang dilanjutkan dengan membaca doa secara bersama-sama kemudian ibu lanjut mengabsen para siswa satu persatu”.<sup>32</sup>

Pada hasil observasi yang dilakukan ketika melaksanakan kegiatan awal ini saat sebelum masuk pada aktivitas berikutnya guru mengutarakan tujuan serta khasiat dari menekuni buku yang hendak dipelajari. Sehabis itu guru menyuruh peserta didik buat mempersiapkan buku Pembelajaran Agama Islam. Serta guru membagikan motivasi kepada peserta didik.

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA, n.d.

## b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pendididik memberikan materi kepada peserta didik tentang surat Al-Falaq. Adapun teknik dan langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Strategi jigsaw sebagai berikut:

Pada kegiatan inti peneliti menggunakan teori dari ellison berupa langkah-langkah penerapan Strategi jigsaw yang dicoba diterapkan pada kegiatan belajar di kelas 4 Sekolah Dasar Muhammadiyah pandulangan, menurut ibu ZS

"sebelumnya ibu sudah pernah menggunakan Strategi jigsaw ini dalam beberapa pembelajaran sebelumnya, sehingga pada tahap pertama ini untuk pelaksanaan pembagian kelompok ini tidak ada kesulitan karena para siswa sudah bisa diajak untuk bekerja sama dan juga para siswa taat akan suruhan dari para guru."<sup>33</sup>

Dari hasil wawancara bersama Ibu ZS beliau mengatakan bahwa sebelumnya sudah pernah menggunakan Strategi jigsaw ini dalam beberapa pembelajaran sebelumnya, sehingga beliau sudah terbiasa untuk melakukan kegiatan pembelajaran ini dengan menggunakan Strategi kooperatif tipe jigsaw.

### 1) Pembagian Kelompok

Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-6 siswa yang heterogen dengan kemampuan berbeda-beda baik tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah serta jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, dan suku yang berbeda serta kesetaraan gender. Kelompok ini disebut kelompok asal.

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA.

Pertama pembagian kelompok yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen, pada tahap pertama ini dikelas 4 SDM Pandulangan secara nilai semua siswa hampir mempunyai nilai yang sama sehingga tingkat kecerdasan dan juga tingkat pengetahuannya hampir sama jadi ibu ZS membagi kelompok secara acak berdasarkan absen. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ZS selaku guru PAI di SDM Pandulangan

"pada tahap pertama ini kendalanya bisa dibilang tidak ada karena sebelumnya sudah pernah dilaksanakan kegiatan belajar secara berkelompok, dikarenakan siswa di SD Muhammadiyah Pandulangan ini semuanya laki-laki jadi tidak ada kesulitan dalam pembagian kelompok pada pembelajaran ini, karena siswa disini semuanya laki-laki jadi mereka bisa berteman dengan baik tanpa adanya rasa iri dan dengki".<sup>34</sup>

Pada tahap pertama ini para siswa antusias karena pada awalnya mereka mengira akan mencari kelompok dengan sendiri namun pada tahap ini tentunya pembagian kelompok dilakukan secara acak dengan daftar nama list yang ada diabsen agar menghindari terjadinya kesalahpahaman yang berujung ada siswa yang tidak ditemani atau tidak dapat berkontribusi dengan baik dalam kelompok. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu orang murid siswa kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan yaitu AF

“Aku sangat bersemangat dengan pembagian kelompok karna menurut aku dengan bekerja dalam kelompok, kita dapat belajar dari teman-teman kita serta sama-sama menolong dalam memahami materi. Tidak hanya itu, dengan bekerja dalam kelompok, kita pula dapat memperluas jaringan pertemanan serta belajar gimana bekerja sama dengan orang lain. Aku senantiasa berupaya buat aktif dalam kelompok serta membagikan kontribusi terbaik aku supaya kelompok dapat menggapai tujuan bersama.

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA.

Aku juga bahagia pada saat guru membagikan tugas kelompok sebab aku merasa lebih termotivasi buat bekerja keras serta belajar bersama teman-teman aku”.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa atau peserta didik sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini, sehingga dengan hal ini memudahkan Ibu dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena siswanya mendukung penuh kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini didapatkan kelompok asal yang berjumlah 4-5 orang dalam setiap kelompoknya dan terdiri dari 4 kelompok.

## 2) Pembagian Tugas

Jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran yang akan dipelajari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ini, siswa diberi tugas mempelajari salah satu bagian materi pembelajaran tersebut. Semua siswa dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli (Counterpart Group/CG). Pada tahap kedua Ibu ZS membagikan materi Q.S Al-Falaq dan dibagikan per ayat kepada setiap kelompok, dari hasil pembagian kelompok tadi ada terdiri dari 4 kelompok yang beranggotakan 2 kelompok 4 orang dan 2 kelompok 5 orang, pada setiap kelompok mendapatkan tugas yaitu tentang Q.S Al-Falaq, dan dibagikan per ayat sesuai dengan jumlah anggota kelompok dikarenakan ada 2 kelompok yang beranggotakan 4 orang dan jumlah ayat Dalam Q.S Al-Falaq ada 5 ayat maka ketua kelompok mendapatkan tugas untuk mengelola 2 ayat tersebut. Pada pembagian tugas ini didapatkan 4 kelompok yaitu kelompok 1 yang beranggotakan 5 orang, kelompok 2 yang beranggotakan 5 orang, kelompok 3

yang beranggotakan 4 orang, dan kelompok 4 yang beranggotakan 4 orang. Tugas dari kelompok 1 yaitu memahami makna dan menghafalkannya dari ayat Al-Qur'an Surah Al-Falaq dari ayat 1-2, pada kelompok 2 diberikan tugas tentang memahami makna dan juga menghafalkan dari Q.S Al-Falaq ayat 3, pada kelompok 3 diberikan tugas untuk memahami makna dan menghafalkan dari Q.S Al-Falaq ayat 4, pada kelompok 4 diberikan tugas untuk memahami makna dari Q.S Al-Falaq dari ayat 5.

Pada tahap ini ibu ZS mengatakan

"pada tahap menyesuaikan kelompok asal ini lumayan kesulitan karena siswa-siswa disini jika sudah dikelompokkan mereka kadang-kadang ribut dan juga tidak fokus dalam mendengarkan penjelasan dari ibu, karena itu dalam membagikan materi ini dijelaskan satu-satu secara bertahap pada tiap kelompok agar siswa-siswa bisa lebih jelas dalam memahami tentang materi dan juga tugas yang diberikan".<sup>35</sup>

Pada hasil observasi yang dilakukan pada saat pembagian kelompok guru membagikan kelompok tidak secara acak namun menggunakan pembagian menggunakan absen.

Pada tahap ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu murid dikelas IV yaitu MD yang mengatakan

"Saya pernah merasa ribut dengan pembagian tugas kelompok karena saya merasa tidak adil. Ada teman-teman saya yang tidak mau bekerja dan tidak memberikan kontribusi apa-apa dalam kelompok. Hal ini membuat saya merasa kesal dan frustrasi. Namun, saya belajar bahwa dalam kelompok, kita harus saling membantu dan menghargai pendapat dan ide dari teman-teman kita. Saya juga belajar bagaimana mengatasi masalah dan mencari solusi bersama-sama dengan teman-teman saya. Sekarang, saya selalu berusaha untuk berkomunikasi dengan baik dan bekerja

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA.

sama dengan teman-teman saya dalam kelompok. Saya juga berharap bahwa guru bisa membantu dalam memastikan bahwa pembagian tugas kelompok adil dan setiap anggota kelompok memberikan kontribusi yang sama.”

Dari hasil wawancara bersama murid dapat diketahui bahwa dalam tahap pembagian kelompok masih terdapat keributan karena siswa yang masih merasa tidak senang karena dikelompokkan dengan teman yang tidak pandai sehingga hal ini bisa jadi factor penghambat dalam berjalannya penggunaan Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

### 3) Diskusi

Pada tahap pembagian kelompok pertama didapatkan kelompok asal, dalam kelompok asal, siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali ke kelompok ahli. Pada tahap ini setelah guru selesai menjelaskan tentang materi dan tugas yang diberikan maka siswa dipersilahkan untuk mencari tahu tentang makna dan juga arti dari Q.S Al-Falaq, tiap siswa dalam kelompoknya masing-masing sudah diberikan tugas dan juga diberi waktu untuk diskusi dan belajar dalam waktu 15 menit.

Kemudian setelah 15 menit para siswa dijelaskan tentang pembagian kelompok baru yaitu kelompok ahli, pada kelompok ahli ini siswa diminta untuk bergabung dengan kelompok lain sesuai dengan Ayat dari Q.S Al-Falaq yang sama, pada tahap ini siswa diberikan waktu 5 menit untuk berpindah kelompok sesuai dengan arahan dari guru PAI yang sudah dijelaskan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu ZS selaku guru PAI di sdm pandulangan

"pada tahap pembagian kelompok ahli ini siswa lumayan susah untuk diatur karena pada kelompok sebelumnya mereka sudah asyik dalam berteman sehingga memerlukan waktu lagi

untuk membagi kelompok baru atau kelompok ahli, yang kemudian pada pembagian kelompok ahli ini diberi waktu 10 menit untuk melaksanakan diskusi sesuai dengan materi dan tugas yang dilaksanakan".<sup>36</sup>

Pada tahap ini para siswa ternyata bersemangat dalam melakukan diskusi kelompok ahli dan juga mereka asyik dalam mengobrol baik membicarakan materi yang dipelajari ataupun hal lain, hal ini didukung dengan jawaban hasil wawancara dengan salah satu murid kelas IV di SD Muhammadiyah Pandulangan yaitu DAR mengatakan

“Saya sangat bersemangat dalam melakukan diskusi kelompok karena kita bisa saling berbagi pendapat dan ide dengan teman-teman. Dalam diskusi kelompok, kita bisa belajar bagaimana menghargai pendapat yang berbeda dengan diri kita dan mencari solusi bersama-sama. Saya selalu berusaha untuk aktif dalam diskusi kelompok dan memberikan kontribusi terbaik saya. Saya juga senang ketika guru memberikan tugas yang melibatkan diskusi kelompok karena itu membuat saya semakin termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan saya. Dalam diskusi kelompok, kita juga bisa belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain dan menghormati pendapat dan ide dari teman-teman kita”.

Kemudian setelah 15 menit diskusi dengan kelompok ahli, maka siswa dikembalikan ke kelompok asal untuk kembali mendiskusikan tentang temuannya pada diskusi bersama kelompok ahli, pada tahap ini tidak ada kendala dalam melaksanakannya sehingga pada tahap ini baik dari siswa dan juga guru tidak ada hambatan yang bisa membuat terkendalanya penggunaan Strategi kooperatif tipe jigsaw ini.

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA.

#### 4) Guru Memfasilitasi Diskusi Kelompok

Guru memfasilitasi diskusi kelompok baik kelompok ahli maupun kelompok asal. Pada tahap ke empat ini kelompok ahli maupun kelompok asal mendapatkan bimbingan dan juga memberikan motivasi agar para tetap semangat dalam menjalankan tugas-tugasnya dan tidak menjadikan pembelajaran sebagai hal yang menyulitkan bagi siswa, menurut ibu ZS dalam hasil wawancara

"menurut Ibu ZS sudah seharusnya sebagai guru memfasilitasi para siswa terutama dalam berkegiatan diskusi kelompok yang mana guru harus berperan sebagai fasilitator yang membuat siswa nyaman dalam melakukan tahap pembelajaran baik secara mandiri maupun secara berkelompok dan tidak menimbulkan rasa kecemasan yang membuat siswa gugup maupun takut dalam belajar".<sup>37</sup>

Pada tahap ini siswa merasa semangat dalam melakukan diskusi yang dibantu langsung oleh guru PAI yang mana hal ini didukung oleh hasil wawancara salah satu siswa dikelas IV yaitu MF

“Saya merasa sangat senang ketika guru memfasilitasi diskusi kelompok karena itu membuat kami bisa belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Beberapa hal yang saya rasakan ketika guru memfasilitasi diskusi kelompok, kami bisa saling berbagi pendapat dan ide dengan teman-teman, kami bisa belajar bagaimana menghargai pendapat yang berbeda dengan diri kita dan mencari solusi bersama-sama, kami bisa belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain dan menghormati pendapat dan ide dari teman-teman kita, kami bisa belajar bagaimana mengatasi masalah dan mencari solusi bersama-sama dengan teman-teman kita, kami merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan kami. Saya berharap guru bisa lebih sering memfasilitasi diskusi kelompok karena itu akan membuat kami lebih senang dan termotivasi untuk belajar”.

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA.

Dari hasil wawancara dengan murid siswa merasa tidak terbebani dengan adanya dorongan bantuan dari guru baik dari motivasi atau lainnya sehingga pada tahap ini siswa didik merasa senang dengan adanya bantuan dari guru untuk membantu dari siswa untuk lebih memahami dari materi yang telah dibagikan.

#### 5) Presentasi

Guru memfasilitasi diskusi kelompok baik kelompok ahli maupun kelompok asal. Pada tahap berikutnya yaitu setelah guru melakukan pendampingan terhadap diskusi yang dilakukan oleh kelompok ahli, kemudian guru PAI meminta para siswa untuk melakukan presentasi sesuai hasil diskusi yang telah dilakukan, presentasi dilakukan secara acak dengan menyebut nama kelompok atau kelompok ahli dengan cara pengundian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu ZS selaku guru PAI beliau mengatakan

“Saya percaya bahwa pemberian presentasi ke kelompok merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara di depan umum dan mempresentasikan ide mereka dengan jelas dan terstruktur. Selain itu, dengan memberikan presentasi ke kelompok, siswa juga bisa belajar bagaimana bekerja sama dalam kelompok dan menghargai pendapat dan ide dari teman-teman mereka”.

Kemudian kelompok yang terpilih akan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya. Menurut ibu ZS selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDM Pandulangan

“beliau mengatakan penggunaan Strategi pembelajaran jigsaw ini bagus untuk digunakan dalam kelas ini, karena banyak siswa yang merasa senang dan juga tidak terbebani dengan materi dan juga tugas yang diberikan, dengan adanya pembentukan kelompok dan juga diterapkannya diskusi bersama kelompok itu bisa membuat para siswa senang karena dapat berbicara dengan teman-temannya dan juga mampu memberikan kontribusi yang

bagus dalam pembelajaran yang mana hal itu diharapkan mampu untuk menambah wawasan bagi para siswa”.<sup>38</sup>

Pada tahap presentasi ini para siswa antusias dalam melakukan presentasi hasil diskusinya hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu siswa dikelas IV yaitu DAR mengatakan

“Saya merasa sangat bersemangat ketika melakukan presentasi kelompok karena itu adalah kesempatan bagi kami untuk mempresentasikan ide-ide kami kepada teman-teman kami. hal yang membuat saya bersemangat dalam melakukan presentasi kelompok kami bisa belajar bagaimana mempresentasikan ide kami dengan jelas dan terstruktur, kami bisa belajar bagaimana bekerja sama dalam kelompok dan menghargai pendapat dan ide dari teman-teman kami, kami bisa belajar bagaimana mengatasi rasa gugup dan berbicara di depan umum, kami bisa belajar bagaimana memberikan umpan balik yang konstruktif kepada teman-teman kami setelah mereka selesai mempresentasikan ide mereka”.

#### 6) Reward/Pemberian Hadiah

Pada tahap ini peneliti tidak menemukan adanya kegiatan reward atau pemberian hadiah kepada kelompok baik kelompok ahli maupun kelompok asal, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu ZS selaku guru PAI di SD Muhammadiyah Pandulangan beliau mengatakan

“Saya tidak memberikan reward atau hadiah terhadap kelompok karena menurut saya, belajar dan bekerja keras haruslah menjadi motivasi yang cukup bagi siswa. Siswa harus belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi masa depan mereka, bukan semata-mata untuk mendapatkan hadiah atau penghargaan. Selain itu, memberikan reward atau hadiah terhadap kelompok dapat memicu persaingan yang tidak sehat dan membuat siswa fokus pada hadiah, bukan pada proses belajar itu sendiri. Namun, saya selalu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada setiap kelompok setelah mereka selesai melakukan presentasi atau tugas kelompok. Saya

---

<sup>38</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA.

juga memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk berbicara dan mempresentasikan ide mereka. Saya berharap bahwa dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, siswa bisa belajar bagaimana memperbaiki keterampilan mereka dan menjadi lebih baik di masa depan”.<sup>39</sup>

Selain itu factor kurangnya waktu pembelajaran juga menjadi salah satu penghambat bagi berjalannya kegiatan pemberian hadiah kepada siswa, berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu ZS selaku guru PAI di SD Muhammadiyah Pandulangan beliau mengatakan

“Saat ini, saya tidak memberikan reward atau hadiah terhadap kelompok dalam pembelajaran PAI salah satu faktornya adalah kurangnya waktu pembelajaran. Sehingga sulit untuk melakukan kegiatan pembagian hadiah tersebut yang mana harus membutuhkan waktu tambahan sedangkan itu berlawanan dengan waktu yang didapatkan dari kurikulum, jadi kegiatan itu saya lewatkan”.

### c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan presentasi selesai guru melakukan kegiatan berikutnya yaitu kegiatan penutup. Kegiatan Penutup

#### 1) Pemberian Nasehat

Dengan dipandu oleh Guru PAI memberikan nasehat kepada siswa yang telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan semangat sehingga para siswa bisa termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran selanjutnya. Menurut Ibu ZS selaku Guru Pendidikan Agama Islam SDM Pandulangan

“biasanya sebelum mengakhiri pembelajaran saya memberikan motivasi berupa kata-kata semangat untuk para siswa

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA., n.d.

agar para siswa bersemangat dalam belajar dan juga bisa menjadi acuan bagi para siswa agar lebih giat lagi dalam melaksanakan pembelajaran yang akan datang”.<sup>40</sup>

Pada hasil wawancara dan juga berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan penutup yang pertama yaitu pemberian nasehat yang mana setelah menjalankan semua kegiatan-kegiatan diatas dan diakhiri dengan kegiatan penutup, pada kegiatan ini Ibu Guru PAI memberikan nasehat yang bisa membuat peserta didik bersemangat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya.

## 2) Guru Menutup Pembelajaran Dengan Salam

Kemudian guru menyampaikan materi yang akan diajarkan besok, setelah semuanya selesai guru dan peserta didik Bersama-sama membaca (Hamdalah, dan Kafarotul Majlis) dan guru pun mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Menurut ibu ZS selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDM Pandulangan

“penggunaan Strategi jigsaw ini sangat bagus digunakan dan efektif dalam melaksanakan pembelajaran dimana siswa-siswa merasa bahagia dan juga senang dalam melaksanakan tugas dan aktif dalam berdiskusi, dalam penggunaan Strategi ini juga dapat menciptakan rasa kerjasama bagi para siswa dan mampu menjadi sebuah acuan bagi para siswa untuk menumbuhkan rasa kerjasama yang tinggi”<sup>41</sup>

Hal ini juga didukung oleh salah satu siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan, Menurut DAR

”aku merasa bahagia dengan pelaksanaan Strategi Jigsaw pada mata pelajaran PAI sebab Strategi ini membantu aku dalam

<sup>40</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA.

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA.

menguasai materi dengan lebih baik, menambah keterlibatan aku dalam pembelajaran, dan memudahkan kerja sama dengan teman-teman dalam kelompok. Tidak hanya itu, aku pula merasa tata cara Jigsaw menolong dalam mengembangkan kemampuan sosial serta kerjasama, dan membagikan pengalaman belajar yang mengasyikkan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang lain juga mengatakan bahwa, Menurut MF

“Aku merasa sangat bahagia dengan pelaksanaan Strategi Jigsaw pada mata pelajaran PAI sebab tata cara ini membantu aku dalam menguasai materi dengan lebih baik serta menambah keterlibatan aku dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, aku pula merasa Strategi Jigsaw menolong dalam meningkatkan keterampilan sosial serta kerjasama dengan teman-teman dalam kelompok. Aku merasa lebih gampang buat bekerja sama dengan teman-teman aku dalam kelompok ketika memakai tata cara Jigsaw, serta aku merasa kalau Strategi ini menolong aku dalam meningkatkan keahlian sosial serta kerjasama. Tidak hanya itu, aku pula merasa kalau Strategi Jigsaw membagikan pengalaman belajar yang mengasyikkan serta membuat aku lebih termotivasi buat belajar.”

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disajikan pada tahap penerapan Strategi jigsaw yang dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan terdapat satu perbedaan dengan teori yang digunakan, yaitu pada tahap terakhir yang mana dengan minimnya waktu pembelajaran membuat penerapan Strategi jigsaw ini tidak terlaksana pada tahap pemberian skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan aktivitas belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya, yang mana dalam pembelajaran di SDM Pandulangan langsung menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi dan semangat untuk para siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran dengan menggunakan Strategi jigsaw dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Strategi jigsaw ini mendapatkan respon yang bagus, para siswa menunjukkan sikap yang aktif, hal ini dapat diketahui dari antusias semua siswa yang semangat dalam melakukan pembelajaran secara berkelompok atau dengan menggunakan Strategi jigsaw.

Dan dari pembelajaran menggunakan Strategi jigsaw ini ada beberapa karakter yang sudah diterapkan oleh siswa seperti sikap disiplin, dan kerjasama. Sikap disiplin dapat dilihat dari siswa mampu mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sikap kerjasama dapat dilihat dari diskusi siswa yang menunjukkan kekompakkan dalam mengerjakan tugas.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Strategi Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Strategi jigsaw ini berdasarkan hasil observasi yang telah diteliti di sekolah dasar Muhammadiyah pandulangan ada terbagi menjadi 2, yaitu :

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan penerapan Strategi jigsaw di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan terdapat para siswa yang antusias dalam pembelajaran sehingga hal ini bisa menjadi salah satu faktor pendukung selain dari itu terdapat juga faktor pendukung atau berupa dukungan penuh dari kepala sekolah maupun dari guru PAI langsung untuk melaksanakan penelitian

ini, sehingga peneliti merasa tidak terbebani dan bisa melaksanakan penerapan Strategi jigsaw ini dengan lancar dan tanpa hambatan.

#### b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, faktor penghambat selama dalam melakukan kegiatan penerapan Strategi jigsaw di Sekolah Dasar Pandulangan faktor penghambat ialah minimnya waktu. Proses model pendidikan ini memerlukan waktu lebih banyak, sedangkan waktu penerapan tata cara ini wajib disesuaikan dengan beban kurikulum. Tidak hanya itu pula siswa di dalam kelompok kurang aktif sebab tiap orang yang diutus jadi kelompok regu pakar cuma tok berpatokan kepada buku yang mereka pegang, jadi yang nampak merupakan siswa-siswa cuma menghafal serta bukan menguasai sehingga kala kembali ke kelompok semula, dalam penyampaiannya cuma membacakan buku kembali.

Kurangnya waktu pembelajaran untuk melaksanakan Strategi jigsaw ini, para siswa-siswa dalam pembagian kelompok membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menjadi salah satu penghambat untuk melakukan kegiatan pembelajaran, Setelah itu tidak selamanya proses belajar dengan model Jigsaw ini berjalan dengan mudah, ada sebagian hambatan yang bisa terjalin sangat kerap terjalin merupakan kurang terbiasanya partisipan didik serta pengajar dengan model ini. Partisipan didik serta pengajar masih terbiasa dengan tata cara konvensional, dimana pemberian tugas terjalin secara satu arah.

### C. Pembahasan

Berdasarkan teori dan dibandingkan dengan hasil penelitian baik secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Strategi Strategi jigsaw yang diterapkan guru PAI sudah terlaksana dengan baik dan berfokus pada kegiatan inti yaitu penerapan Strategi jigsaw yang dimana membagi kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang dari 4 kelompok. Dalam sekolah SDM Pandulangan Kelas IV hanya terdiri dari 18 orang siswa yang dimana semua siswa adalah laki-laki, dengan jumlah siswa yang memungkinkan untuk dibagi kelompok per kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan jumlah 4 kelompok. Hal ini efektif digunakan pada kelas tersebut karena peneliti menggunakan teori Soejadi yang menyatakan bahwa jumlah anggota dalam satu kelompok apabila makin besar, dapat mengakibatkan makin kurang efektif kerjasama antara para anggotanya.

Dimana teori ini berbalik dengan peneliti yang temukan karena pada sekolah SDM Pandulangan tepatnya pada kelas IV terdapat siswa yang kurang banyak sehingga hal ini bisa membuat penerapan Strategi jigsaw bisa dilaksanakan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru PAI SDM Pandulangan yaitu Ibu ZS beliau mengatakan

“Strategi jigsaw ini bagus untuk diterapkan disekolah dasar Muhammadiyah pandulangan karena dengan menggunakan materi kurikulum k13 yang mudah dipahami oleh siswa-siswa SDM Pandulangan, terlebih lagi rata-rata siswa-siswa disini sudah

hafal dan mengerti dengan materi yang diberikan karena sudah dipelajari lewat program tahfiz disekolah”.<sup>42</sup>

Tata cara jigsaw sebagaimana proses pendidikan kelompok yang lain ialah sesuatu Strategi yang efisien buat membuat suasana pola dialog kelas. Dengan anggapan tanggapan kalau seluruh resitasi ataupun dialog memerlukan pengaturan buat mengatur kelas secara totalitas serta prosedur yang digunakan dalam cooperative script bisa berikan siswa lebih banyak waktu berfikir, buat merespon serta bersama menolong Guru memperkirakan cuma memenuhi penyajian pendek ataupun siswa membaca tugas, ataupun suasana keadaan yang jadi ciri tanya. Beberapa ahli mengemukakan langkah-langkah penerapan Strategi jigsaw sebagai berikut :

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Menurut Aronson dkk, langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-6 siswa yang heterogen dengan kemampuan berbeda-beda baik tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah serta jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, dan suku yang berbeda serta kesetaraan gender. Kelompok ini disebut kelompok asal.
2. Jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran yang akan dipelajari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ini, siswa diberi tugas mempelajari salah satu bagian materi pembelajaran tersebut. Semua siswa dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA., n.d.

kelompok yang disebut kelompok ahli (Counterpart Group/CG).

3. Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali ke kelompok asal.
4. Guru memfasilitasi diskusi kelompok baik kelompok ahli maupun kelompok asal.
5. Setelah berdiskusi dalam kelompok ahli maupun asal, selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan materi hasil diskusi yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
6. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan aktivitas belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).<sup>43</sup>

Pada penerapan kegiatan Strategi jigsaw berdasarkan teori sudah terlaksana semua sehingga bisa dikatakan bahwa kegiatan pelaksanaan Strategi jigsaw di Sekolah Dasar Muhammadiyah ini sudah sesuai dengan teori yang digunakan dan mendapatkan hasil yang efektif untuk digunakan.

Adapun faktor-faktor yang terjadi dalam penerapan Strategi jigsaw di SDM Pandulangan ini berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa faktor yang menjadi sumber keberhasilan dari penerapan Strategi jigsaw di kelas IV SDM Pandulangan, berdasarkan hasil wawancara bersama Guru PAI SDM Pandulangan Ibu ZS beliau mengatakan

”Strategi jigsaw ini bisa berhasil terlaksana karena para peserta didik sudah memahami materi yang diberikan, disamping itu selain dari peserta didik yang sudah memahami materi para siswa di SDM Pandulangan beres Laki-laki semua sehingga mudah untuk saling bekerja sama dan juga di SDM Pandulangan

---

<sup>43</sup> Mulyo Rahardjo Daryanto, “Model Pembelajaran Inovatif,” *Yogyakarta: Gava Media*, 2012.

mempunyai program tahfiz yang sebagian materinya berhubungan dengan mata pelajaran PAI”.<sup>44</sup>

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari penerapan Strategi jigsaw ini juga terdapat pada guru PAI yang bisa menghandle para peserta didik dan mampu berkomunikasi dengan baik kepada para peserta didik sehingga tercipta suasana yang asyik bagi siswa dan bisa menjadi penerapan Strategi pelajaran yang efektif untuk digunakan. Selain daripada itu ada yang menjadi hambatan untuk berjalannya proses penerapan Strategi jigsaw ini yaitu ada 2 orang siswa dikelas IV yang masih belum bisa membaca dengan lancar, hal itu menjadi sulit untuk siswa agar bisa berkomunikasi dengan baik, namun hal itu bisa dihindari dengan memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya agar bisa membantu proses pembelajaran agar menjadi lebih baik, sehingga tidak menimbulkan rasa iri dan juga tidak menimbulkan rasa dengki dari teman kelompoknya.

Implementasi Strategi jigsaw pada mata pelajaran PAI di SDM Pandulangan ini bisa diterapkan sesuai dengan teori yang disampaikan Soejadi yang mana sesuai dengan keadaan siswa disekolah sana yang mempunyai jumlah murid yang sedikit sehingga bisa memberikan proses pembelajaran yang berkesan bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ZS selaku guru PAI di SDM Pandulangan beliau mengatakan

“Menurut pengalaman saya, penggunaan Strategi jigsaw dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Beberapa alasan yang membuat Strategi jigsaw efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah Strategi jigsaw

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA., n.d.

mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain, sehingga dapat membangun rasa kebersamaan di dalam kelas, Strategi jigsaw memberikan kesempatan pada siswa untuk menjadi ahli pada topik tertentu, sehingga siswa merasa memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pembelajaran, Strategi jigsaw memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplorasi topik yang mereka minati, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar, Strategi jigsaw memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dan berbagi ide dengan teman sekelas, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar”.<sup>45</sup>

Berdasarkan penyajian data dan juga pembahasan yang dibahas diatas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian penerapan Strategi jigsaw yang dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan ini dapat digunakan dengan efektif dan juga mampu untuk memotivasi belajar siswa, dan pada penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yolanda pada tahun 2018 yaitu pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan Strategi pembelajaran Jigsaw memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa merasa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerjasama dalam kelompok.

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Pada Guru PAI SD Muhammadiyah Pandulangan Secara Offline Di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pandulangan, Pada Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA., n.d.